

Harga beras berdampak signifikan terhadap kesejahteraan petani. Fluktuasi harga beras yang tiba-tiba dapat berdampak signifikan pada keputusan petani mengenai strategi optimal untuk menjual beras mereka. Sulit bagi petani untuk memprediksi harga beras secara akurat karena pengetahuan khusus yang diperlukan untuk melakukannya. Pendekatan utama untuk memprediksi harga beras adalah ilmu statistik, yang memerlukan keterlibatan para ahli yang sangat terampil, periode persiapan yang ekstensif, dan sumber daya keuangan yang substansial. Akibatnya, diperlukan metode alternatif untuk memprediksi harga beras. Dalam beberapa tahun terakhir, *machine learning* dan *deep learning* telah banyak digunakan untuk memprediksi harga beras. Dalam penelitian ini, penulis membangun model prediksi harga padi di Kabupaten Bandung dengan menggunakan metode *deep learning* Temporal Fusion Transformer - Grey Wolf Optimizer. Hasil proses validasi menunjukkan bahwa model Temporal Fusion - Grey Wolf Optimizer menghasilkan nilai Pearson Correlation (CC) tertinggi sebesar 0.921 dalam memprediksi harga beras dalam lima hari ke depan.